



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **86,90** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
INTEGRATED TERMINAL CILACAP**

PROGRAM
**PEPES SEGA K-CAP (PEMBERDAYAAN EKONOMI PESISIR SEGARA
ANAKAN KUTAWARU CILACAP)**

KATEGORI
PENGORGANISASIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	86,0	35%	30,10
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80
TOTAL		100%	86,90

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan yang relevan dengan konteks pesisir Segara Anakan berhasil diidentifikasi secara utuh dan akurat, menunjukkan bahwa program ini benar-benar lahir dari kebutuhan material masyarakat dan lingkungan setempat.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi secara penuh ke dalam strategi program melalui inovasi, indikator kinerja, dan dukungan sumber daya; hanya tersisa ruang penguatan pada aspek target makro pengangguran.
- **AMS (86)** → Aksi mitigasi kuat, konsisten, dan berdampak nyata, terutama dalam pengentasan kemiskinan, perbaikan ekosistem pesisir, pengelolaan sampah laut, serta penguatan ekonomi dan kelembagaan nelayan.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi data, dampak yang dapat diverifikasi, dan keterlibatan aktif stakeholder lokal, meskipun belum seluruhnya berbasis audit eksternal formal.

Dengan skor **86,90**, posisi PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program PEPES SEGA K-CAP dijalankan di kawasan pesisir Segara Anakan yang memiliki tingkat risiko lingkungan dan sosial tinggi, seperti degradasi mangrove, abrasi, kemiskinan struktural, dan pengangguran nelayan. Seluruh risiko tersebut bersifat material, berulang, dan berdampak langsung terhadap keberlanjutan mata pencaharian masyarakat pesisir.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi mitigasi yang nyata dan terukur, mulai dari rehabilitasi mangrove, pengelolaan sampah laut berbasis sistem, penciptaan unit usaha nelayan, hingga penguatan kelembagaan ekonomi lokal. Seluruh inisiatif dijalankan secara konsisten, terintegrasi, dan melibatkan kolaborasi aktif dengan pemerintah serta komunitas setempat.

Koefisien Gap

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap meraih skor akhir 86,90 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,869 = 0,13$$

Gap sebesar 13% tergolong kecil, menunjukkan bahwa desain dan implementasi program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi. Gap ini mencerminkan ruang peningkatan, bukan kelemahan mendasar, terutama pada aspek penguatan target kuantitatif jangka panjang dan perluasan skala dampak.

Saran Perbaikan

1. **kala Penyerapan Tenaga Kerja Usia Produktif.** Program dapat meningkatkan dampaknya dengan menetapkan target kuantitatif penyerapan tenaga kerja baru per tahun, serta memperluas model unit usaha nelayan agar menjangkau lebih banyak usia produktif di luar anggota inti kelompok.
2. **Target Lingkungan Jangka Panjang Berbasis Outcome.** Selain indikator output (jumlah bibit, volume sampah), program perlu menambahkan target outcome jangka menengah seperti tingkat kelangsungan mangrove, penurunan abrasi terukur, atau stabilitas populasi biota pesisir dalam periode multi-tahun.
3. **Penguatan Verifikasi Pihak Ketiga.** Untuk meningkatkan kredibilitas FVS, program disarankan melibatkan lembaga akademik atau mitra independen secara berkala dalam verifikasi dampak lingkungan dan sosial, khususnya untuk konservasi mangrove dan pengelolaan sampah laut.
4. **Replikasi & Scaling Model Program.** Model PEPES SEGA K-CAP memiliki potensi replikasi tinggi. Dokumentasi model bisnis sosial, SOP kelembagaan nelayan, dan skema pembiayaan perlu dipaketkan agar dapat direplikasi di desa pesisir lain dengan risiko serupa.